

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan serta pengoptimalan sumber daya manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan perpustakaan pada prinsip-prinsip organisasi perpustakaan dan teori-teori yang ada dalam perpustakaan. Namun manajemen perpustakaan tidak lepas dari pengembangan koleksi buku karena jika perpustakaan tidak memiliki koleksi, maka perpustakaan menjadi tidak ada. Hal ini menunjukkan eksistensi perpustakaan terletak pada koleksinya. Dalam perpustakaan terdiri dari satu lingkungan, bagian dari gedung yang berisi buku-buku koleksi yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila suatu waktu di perlukan oleh pembaca. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa baik belajar masalah masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diberikan guru, maupun buku-buku yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Kunjungan ke perpustakaan adalah mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran sehingga berbagai tugas sekolah dapat terselesaikan, pengetahuan

bertambah, prestasi belajar meningkat. Kunjungan ke perpustakaan tentu sangat bermanfaat bila peserta didik mampu memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada perpustakaan dengan baik dan benar. Perlu dipahami bahwa dengan mengunjungi perpustakaan maka diharapkan setiap pemustaka mampu menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, sarana penelitian, sarana informasi, sarana rekreasi untuk kecerdasan, sarana pelestarian budaya, yang mampu menjadikan pemustaka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat, demokratis dan bertanggung jawab. Perpustakaan sebagai sumberdaya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi pendidikan dimana tuntutan untuk beradaptasi terhadap perkembangan informasi sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pemustaka dominan dari kalangan siswa yang berkebutuhan akan informasi begitu kuat, sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pemustaka untuk mencapai suatu prestasi belajar yang bagus.

Jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan haruslah sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Menurut Elin koleksi perpustakaan terdiri dari:

- 1) Buku teks adalah buku yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian proses belajar mengajar.
- 2) Buku referensi adalah buku yang isinya bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spesifik atau khusus.
- 3) Koleksi media cetak bukan buku adalah segala macam penerbitan yang dicetak tetapi tidak berbentuk buku. Jenis koleksi yang termasuk ke dalam kategori ini banyak macamnya, antara lain adalah gambar, map, surat kabar dan majalah. Karya-karya selipat seperti brosur, dan pamflet atau selebaran juga termasuk ke dalam jenis bahan bukan buku.
- 4) Koleksi media elektronik adalah jenis koleksi yang bukan hasil cetakan, melainkan hasil teknologi elektronik.¹ Contohnya, film suara, kaset video, tape recorder, slide suara dan sebagainya.² Karena pemanfaatannya menggunakan unsur pandang dan unsur dengar maka disebut dengan bahan pandang dengar (*audiovisual*).

Agus Rifa'i, Akan tetapi keadaan tingkat kunjungan siswa tergolong rendah. Masih banyak siswa yang menghabiskan waktunya diluar perpustakaan. Mereka hanya membaca buku untuk tujuan

¹ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada 2008). 22

² Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada 2008), 23.

mendapatkan gagasan dalam mengerjakan tugas membaca karena tuntutan tugas serta membaca di waktu mendekati ujian. Sebagai penyedia informasi, perpustakaan mempunyai tugas mengumpulkan atau mengadakan sumber-sumber informasi dalam berbagai jenis dan bentuknya yang relevan dengan kebutuhan pemakai. Tidak hanya buku-buku atau sumber-sumber tercetak lain seperti surat kabar, majalah, laporan peneliti, makalah seminar atau prosiding, pamphlet dan brosur. Perpustakaan juga diharapkan menyediakan informasi berbentuk audio visual, seperti kaset, CD-Room, dan sumber-sumber elektronik seperti file computer, jurnal elektronik E-book, dan sumber-sumber terpasang lainnya.³

Kunjungan perpustakaan sekolah merupakan hal yang penting untuk dipahami oleh guru dan siswa, pentingnya kunjungan ke perpustakaan bagi guru yaitu berupa untuk melihat secara maksimal siswanya dalam memahami dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber referensi yang mudah untuk dikunjungi, dengan mengarahkan pembelajaran yang tidak hanya monoton di dalam kelas. Perpustakaan yang baik tentunya perpustakaan yang banyak dikunjungi oleh siswa atau pemustaka, jika perpustakaan ramai

³Agus Rifa'i *Teori dan Praktik Klasifikasi Bahan Pustaka*. (Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press, 2013), 7.

pengunjungnyanya maka bisa dikatakan bahwa perpustakaan tersebut telah di manfaatkan secara maksimal oleh para penggunanya. Tingkat kunjungan perpustakaan adalah rasa keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam waktu tertentu.

Hildawati Almah, Koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peranan yang sangat penting, karena produk utama yang ditawarkan oleh sebuah perpustakaan adalah ketersediaan koleksi yang lengkap dalam perpustakaan. Koleksi harus disesuaikan sesuai kebutuhan pemakainya, koleksi merupakan daya tarik utama dari sebuah perpustakaan. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustakanya.⁴

Ketersediaan koleksi bahan pustaka yang terdapat dalam perpustakaan bisa menarik kunjungan pemustaka, karena pemustaka akan merasa puas apabila informasi yang mereka cari didapatkan dalam perpustakaan. Dengan memanfaatkan koleksi yang disediakan, siswa dapat menggunakan sebanyak mungkin waktu luang diluar jam

⁴ Hildawati Almah, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Crt, I : Makassar : Alauddin University Press, 2012), 25.

pelajaran untuk membaca, meresapi, menghayati, dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu sebagai hasil belajar atau membaca. Apabila pembelajaran dilihat dari segi hasil yang dicapai oleh siswa tentunya mengharapkan bahwa semua hasil yang diperoleh itu membentuk suatu system nilai kepribadian, sehingga memberi warna dan arah dalam semua perbuatannya.

Perpustakaan diharapkan dapat melayani keperluan masyarakat yang dilayaninya atau pemustakanya. Perpustakaan umum diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi terhadap seluruh lapisan masyarakat yang menjadi target layanannya. Perpustakaan perguruan tinggi mampu melayani kebutuhan siswa dan seluruh civitas akademika perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah pun di harapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi terhadap seluruh siswa dan gurunya.⁵

Perpustakaan memberikan kebutuhan informasi pemakai, karena perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber hidup, sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an di bawah ini:

⁵Andi Ibrahim, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*, (Cet, I; Jakarta Pusat: Guna Darma Ilmu, 2014), 186.

وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

“... dan (juga karena) Allah telah menurunkan kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui, dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.” (Qs: An Nissa: 113).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di SMK Informatika Kota Serang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya koleksi buku di dalam perpustakaan
2. Perpustakaan kurang maksimal dalam memberikan pelayanan
3. Rendahnya tingkat kunjungan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan kegiatan penelitian, maka penulis memebatasi permasalahan yang akan dilakukan dengan mengingat keterbatasan waktu, dana, dan tenaga peneliti. identifikasi masalah yang telah dipaparkan penulis membatasi pada permasalahan “pengaruh

manajemen koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka SMK Informatika Kota Serang”.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh manajemen koleksi perpustakaan terhadap pemustaka di SMK Informatika Kota Serang?
2. Bagaimana pmanajemen koleksi perpustakaan SMK Informatika Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen koleksi perpustakaan SMK Informatika Kota Serang.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dari hasil peneleitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bahan masukan bagi mereka yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian dapat diharapkan memberikan informasi mengenai koleksi perpustakaan sehingga dapat meningkatkan tingkat kunjungan siswa

b. Bagi Pustakawan

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang koleksi perpustakaan sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan terbaik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan baca siswa di SMK Informatika Kota Serang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari keseluruhan pola berpikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat. Kemudian agar tidak terjadi pengulangan dan penjiplakan maka dibentangkan pula berbagai hasil penelitian terdahulu yang dituangkan dalam tinjauan pustaka.

Dengan demikian, dalam bab pertama ini tampak penggambaran isi skripsi secara keseluruhan namun dalam satu kesatuan yang ringkas dan padat guna menjadi pedoman untuk bab kedua, ketiga, bab keempat, dan bab kelima.

Bab kedua berisi tinjauan umum tentang tinjauan pustaka yang meliputi pengertian manajemen, koleksi perpustakaan, tingkat kunjungan, pengertian manajemen, koleksi perpustakaan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis.

Bab ketiga menjelaskan metodologi penelitian yang menjelaskan tempat dan waktu penelitian, pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian, instrument yang digunakan penelitian, teknik analisis data serta hipotesis statistik.

Bab keempat berisi hasil analisis yang ditemukan selama penelitian berlangsung yang di bahas dengan mendeskripsikan data,

pengujian dalam menganalisis data yang kemudian di bahas dengan bahasa yang lebih mudah di mengerti.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang ditemukan selama penelitian berlangsung, saran-saran serta penutup.